



**Emtek**

## **PRESS RELEASE**

Jakarta, 5 Mei 2011

**EMTEK mencapai kinerja keuangan sangat baik tahun 2010 dan telah memperoleh persetujuan pemegang saham untuk akuisisi Indosiar**

**Susanto Suwanto, President Direktur Emtek, mengatakan,**

***“Kami akan terus membangun dan mengembangkan Emtek dengan berpijak pada performa keuangan 2010 yang kuat dan kami hendak memberitahukan bahwa para pemegang saham Perseroan pada hari ini telah menyetujui rencana akuisisi PT. Indosiar Karya Media Tbk.”***

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“Perseroan”) (BEI: EMTK) telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) hari ini di SCTV Studio, Lantai 8, Senayan City, Jakarta. RUPST dan RUPSLB ini dihadiri oleh pemegang saham Perseroan dan telah memperoleh kuorum yang diperlukan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan Bapepam yang berlaku.

### **RUPST**

RUPST memiliki empat agenda, yang mana seluruh agenda tersebut telah disetujui oleh pemegang saham, antara lain:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.  
Para pemegang saham menyetujui Laporan Tahunan 2010 dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Pada tahun 2010, pendapatan konsolidasi Grup Emtek mencapai Rp3.353,5 milyar, meningkat 18,6% dibandingkan dengan 2009. Hal ini disebabkan oleh fokus manajemen pada pengendalian biaya, profitabilitas Emtek tumbuh lebih cepat daripada pendapatan:
  - Laba kotor naik 28,9%
  - EBITDA naik 53,1%
  - Laba bersih naik 165,3%

*Free cash flow* meningkat sebesar 116,7% dikarenakan keberhasilan manajemen mengurangi kebutuhan modal kerja serta disiplin yang ketat dalam membuat investasi baru.
2. Penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010.  
Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2010 sebagai berikut:
  - Menyatakan dividen interim sejumlah Rp 10 per-saham dengan total Rp 51.273.022.200 sebagai dividen final Perseroan untuk tahun buku 2010.
  - Untuk cadangan wajib sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah Rp 2.000.000.000.
  - Sisa laba bersih akan dimasukkan dalam akun Laba Ditahan Perseroan.

Perseroan tidak memberikan dividen tambahan dikarenakan Perseroan saat ini sedang menyelesaikan rencana akuisisi PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM).

3. Penunjukan akuntan untuk melakukan audit laporan keuangan 2011:
  - Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam-LK untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2011, dan
  - Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.
4. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan  
 Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Mr. Jay Wacher dan Bpk. Wahyu Wijayadi atas jasa dan pengabdian mereka pada saat menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, dikarenakan keduanya telah mengajukan pengunduran diri dikarenakan alasan pribadi. Baik Mr. Jay Wacher maupun Bpk. Wahyu Wijayadi telah memberikan kontribusi penting kepada Perseroan. Mr. Jay Wacher kemudian diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada RUPST.

Perseroan ingin mengumumkan pengangkatan Direktur berikut ini yang efektif pada penutupan RUPST:

- Bpk. Alvin W. Sariaatmadja sebagai Direktur Perseroan  
 Bpk. Alvin W. Sariaatmadja telah menjabat sebagai Direktur SCTV sejak tahun 2009. Sebelumnya, beliau adalah *analyst* di Lazard Carnegie Wylie di Melbourne. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Keuangan dari Universitas New South Wales, Australia.
- Bpk. Arief Wana sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan  
 Arief Wana menjabat sebagai Direktur dan Kepala Riset Indonesia untuk Credit Suisse. Cakupan utama pekerjaan beliau adalah terletak pada strategi, otomotif, dan sektor konsumen di pasar modal Indonesia. Beliau bergabung dengan Credit Suisse pada tahun 2005 sebagai orang pertama di tim ekuitas Indonesia dan merupakan orang kunci dalam membangun platform penelitian Credit Suisse Indonesia dari awal. Arief sebelumnya bekerja pada JPMorgan Indonesia selama delapan tahun sebagai *Vice President*, dan menganalisis berbagai sektor baik di pasar Indonesia dan ASEAN. Arief berada di peringkat tiga besar di sektornya selama lima tahun terakhir. Arief memiliki gelar BA di bidang Keuangan dan Akuntansi dari San Francisco State University.

## RUPSLB

RUPSLB memiliki empat agenda, yang mana seluruh agenda tersebut telah disetujui oleh pemegang saham, antara lain:

1. Persetujuan rencana Perseroan untuk mengakuisisi saham IDKM dan melakukan penawaran tender untuk saham IDKM.  
 Para pemegang saham Perseroan menyetujui pembelian 27,24% dari modal ditempatkan dan disetor IDKM dari PT Prima Visualindo (PV) dengan harga Rp 900 per saham, dengan harga total sebesar Rp 496.537.815.600.  
 Para pemegang saham menyetujui Perseroan untuk melakukan penawaran tender, setelah penyelesaian pembelian saham PV, untuk sisa sebesar 72,76% saham IDKM dengan kisaran harga antara Rp 900 - Rp 1.040 per saham.
2. Persetujuan atas penjaminan 1.648.322.000 saham PT Surya Citra Media Tbk yang dimiliki oleh Perseroan sebagai jaminan atas hutang Perseroan yang akan digunakan untuk mendanai transaksi yang dijelaskan di atas dalam agenda pertama RUPSLB.  
 Para pemegang saham juga menyetujui rencana Perseroan untuk menjaminkan 1.648.322.000 saham yang dimilikinya di PT Surya Citra Media Tbk kepada bank dalam rangka untuk mendapatkan pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun yang digunakan untuk mendanai transaksi sebagaimana dijelaskan dalam agenda pertama RUPSLB.
3. Persetujuan bagi Perseroan untuk menerbitkan 512.730.222 saham baru yang mewakili 10% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan.  
 Perseroan merencanakan menerbitkan 10% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Setelah menyelesaikan penerbitan saham baru ini, Perseroan akan memiliki 5.640.032.442 saham. Harga penerbitan tidak akan kurang dari harga minimum yang dipersyaratkan dalam peraturan Bursa Efek Indonesia, dimana Perseroan menargetkan harga Rp 1.300 per saham.
4. Persetujuan perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan semata-mata untuk kegiatan pengembangan usaha.

## **Uraian Singkat PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.**

Didirikan pada tahun 1983, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (kode saham: EMTK), memulai bisnis sebagai Perseroan yang menyediakan layanan komputer pribadi. Grup Emtek telah berkembang menjadi salah satu grup bisnis di Indonesia yang terdepan dalam menyediakan hiburan, *content* dan teknologi dengan tiga bidang bisnis utama yaitu media, solusi dan konektivitas.

Emtek's Media Divisi terdiri dari dua saluran televisi: SCTV, salah satu saluran televisi Free to Air (FTA) terbaik di Indonesia, dan O Channel, saluran televisi FTA yang terfokus pada Jakarta. Selain itu, Emtek memiliki rumah produksi, Screenplay Productions, yang menghasilkan berbagai konten multimedia.

Solusi Emtek Divisi mencakup berbagai solusi infrastruktur dan layanan yang mencakup solusi telekomunikasi dan jaringan, perangkat lunak perbankan dan solusi hardware, solusi VSAT terintegrasi, infrastruktur smart card dan jasa, dan solusi ritel telekomunikasi distribusi.

Divisi Konektivitas terutama terdiri dari inisiatif bisnis baru Emtek yang difokuskan pada pengembangan: layanan Pay TV digital berfokus pada Jabodetabek dan jaringan broadband nirkabel yang mencakup Jabodetabek dan Surabaya.

Visi Emtek adalah untuk menjadi penyedia hiburan dan informasi untuk Indonesia dan mitra layanan yang lebih disukai untuk penyediaan solusi informasi, komunikasi dan teknologi untuk pelanggan kami.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

**Titi Maria Rusli**

*Corporate Secretary*

Menara Batavia, 5<sup>th</sup> Floor,

Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Telephone : +62 21 5793 0190

Fax : +62 21 5793 0205

e-mail : [corsec@emtek.co.id](mailto:corsec@emtek.co.id)

website : [www.emtek.co.id](http://www.emtek.co.id)